

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Penelitian ini membuktikan bahwa terapi menggunakan serbuk kopi jauh lebih baik dibandingkan dengan terapi menggunakan neomisin-basitrasin dalam kecepatan penyembuhan luka.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

1. Perbedaan kecepatan luka infeksi didapatkan dari segi durasi proses perkembangan penyembuhan luka dan frekuensi perawatan yang dilakukan.
2. Pengamatan secara makroskopis ditemukan terdapat perbedaan yang signifikan pada hari ke-7 dan ke-14 dipemeriksaan derajat kering permukaan luka, tepi kemerahaan luka dan luas luka yang diterapi menggunakan kopi jauh lebih baik dibandingkan dengan terapi menggunakan neomisin-basitrasin.
3. Hasil pemeriksaan leukosit pada semua kelompok tidak terdapat perbedaan.
4. Kelompok kontrol mengalami perkembangan luka yang cukup baik hampir sama dibandingkan kelompok neomisin-basitrasin terhadap derajat kekeringan luka, derajat kemerahan tepi luka, hasil leukosit, dan luas luka meskipun tidak menggunakan perawatan apapun.

#### **5.2 Saran**

1. Perlu adanya suatu penelitian lanjutan mengenai penyembuhan luka dengan penggunaan kopi dan neomisin-basitrasin, untuk lebih dikembangkan kembali dari sisi kedokteran dan teknologi.

2. Perlunya uji klinis pada manusia agar dapat dimanfaatkan penggunaannya di bidang kesehatan.

